



## Waspada DBD di Musim Hujan

**YOGYA, TRIBUN** - Menjelang musim penghujan, Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mewaspadaai penyakit demam berdarah dengue (DBD).

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu mengatakan, kasus DBD di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan

yang signifikan. Tahun 2018, tercatat 113 kasus DBD, sementara data Januari hingga Oktober tahun ini melonjak drastis menjadi 450 kasus.

"Kalau penyakit yang harus diwaspadai saat musim hujan itu ada beberapa, seperti leptospirosis, ISPA, dan diare itu selalu ada, dan DBD malah menjadi yang utama, karena endemik. Ya, meskipun

tidak sampai kejadian luar biasa (KLB), tapi harus kita waspadai," katanya, Selasa (5/11).

Menurut dia, peningkatan kasus DBD tidak hanya terjadi di Kota Yogyakarta, tapi bisa jadi seluruh Indonesia. "Trennya memang begitu, ada yang tiga tahu-

● ke halaman 15

### Waspada DBD di Musim

● Sambungan Hal 9

nan ada yang lima tahun. Biasanya kalau sudah turun, nanti akan naik lagi. Kasus di kota ini kan dibanding tahun lalu naik hampir 4 kali lipat," sambungnya.

Ia memperkirakan kasus

DBD bisa bertambah. Untuk itu, Dinkes Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat untuk rutin melaksanakan kerja bakti. Menurut dia, pemberantasan sarang nyamuk (PSN) menjadi langkah yang paling efektif untuk mencegah hidupnya jentik-jentik.

Untuk melakukan PSN, ada beberapa titik rawan yang menjadi rumah idaman nyamuk. Rumah idaman nyamuk tersebut antara

lain bak mandi, tempat terbuka yang bisa terkena air, mainan di luar rumah, bambu, bawah dispenser, bawah kulkas, tempat minum hewan, talang air, dan lain-lain.

"Untuk memberantas bukan hanya dari tenaga kesehatan saja, tapi juga masyarakat. Untuk pengendalian, PSN adalah paling efektif. Yang bisa dilakukan adalah dengan kerja bakti

secara rutin, terutama di rumah idaman nyamuk," ujarnya.

Endang menambahkan, masyarakat juga perlu waspada jika mengalami panas tinggi mendadak, pusing, nyeri otot, mual muntah, bahkan jika sampai mimisan. Itu merupakan gejala DBD. Untuk itu, masyarakat harus segera melakukan pemeriksaan diri ke fasilitas kesehatan terdekat. (maw)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005